

ABSTRAK

Muhammad Dwi Maulida : IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI ZAKAT PSAK 409 PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI JAWA BARAT

Meningkatnya jumlah Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) menimbulkan kebutuhan bagi berbagai pihak untuk memahami lebih dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah, khususnya dalam hal transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan. Sebagai bentuk pedoman akuntansi yang seragam, Ikatan Akuntan Indonesia telah menetapkan standar pelaporan keuangan zakat, infak, dan sedekah melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 409.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 409 tentang Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Barat. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana BAZNAS menerapkan standar tersebut dalam aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi zakat, infak, dan sedekah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan proses pengelolaan serta pelaporan keuangan di BAZNAS Provinsi Jawa Barat. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang sistematis mengenai implementasi PSAK 409.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Provinsi Jawa Barat telah menerapkan PSAK 409 secara baik dan konsisten. Hal ini tercermin dalam kesesuaian laporan keuangan terhadap seluruh komponen yang diatur dalam standar, mulai dari pengakuan dan pengukuran hingga penyajian dan pengungkapan. Pemanfaatan sistem informasi manajemen BAZNAS (SIMBA) turut mendukung efektivitas pencatatan dan pelaporan keuangan, meskipun masih terdapat kendala teknis seperti gangguan sistem dan keterbatasan sumber daya manusia yang memahami akuntansi syariah secara mendalam. Untuk mengatasi hal tersebut, BAZNAS menggunakan pencatatan manual sebagai langkah antisipatif.

Kata kunci : PSAK 409, akuntansi zakat, infak, sedekah, laporan keuangan